

Serapan Anggaran PUPR Mendapat Apresiasi DPRD



<https://www.baritopost.co.id/serapan-anggaran-pupr-mendapat-apresiasi-dprd/>

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Banjarmasin mengapresiasi serapan anggaran yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) Banjarmasin pada tahun 2019 lalu yang mencapai angka 93 persen.

Demikian disampaikan Ketua Komisi III DPRD Banjarmasin M Isnaini saat usai melaksanakan rapat dengan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin.

Menurutnya, serapan anggaran 2019 lalu untuk Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) Banjarmasin sangat memuaskan atau sekitar Rp 284 miliar atau sekitar 93 persen, sehingga realisasi pembangunan bisa terlaksana dengan baik.

“Tentunya kami dari DPRD Kota Banjarmasin sangat mengapresiasi kinerja PUPR dengan capaian pekerjaan 93 persen dari alokasi dana yang bersumber dari APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK) 2019,” katanya.

Dikatakan Isnaini, meskipun ada beberapa item pekerjaan yang tertunda sebanyak 7 persen yang belum terlaksana, namun sesuai hasil Rapat Kerja akan dilanjutkan di tahun 2020 ini secara bertahap.

“Memang ada sekitar 7 persen yang belum erlaksana pekerjaan yang tertunda tahun lalu tetap akan dilanjutkan dengan skala prioritas. Covid 19 juga sangat berpengaruh terhadap serapan anggaran 2020 yang tentunya tidak mungkin akan semaksimal tahun 2019,” tambahnya.

“Tahun ini dianggarkan 406 miliar dan baru terserap 10 persen. Ada beberapa proyek pembangunan Jembatan Bromo, Kelayan dan HKSAN segera dikerjakan,” terang Arifin.

(Diringkas dari <https://www.baritopost.co.id/serapan-anggaran-pupr-mendapat-apresiasi-dprd/>)

Sejumlah pekerjaan di tahun ini memang dapat dipastikan tertunda. Di antaranya pembangunan gedung PUPR, museum dinas pariwisata, siring Sungai Martapura, dan kegiatan yang lain.

“Ini juga akibat dari dampak Covid-19,” ucapnya.

Meskipun demikian, pihaknya tetap optimistis dan berupaya maksimal anggaran tahun 2020 dapat diserap seperti tahun lalu. “Ada beberapa proyek yang belum lelang. Tapi kami optimis. Meskipun ini nantinya tidak semaksimal tahun lalu karena ada sejumlah proyek yang tertunda,” ungkapnya.

(Diringkas dari <https://redkal.com/anggaran-terserap-dengan-baik-dewan-apresiasi-pupr-banjarmasin/>)

Sumber Berita:

1. <https://www.baritopost.co.id>, *Serapan Anggaran PUPR Mendapat Apresiasi DPRD*, 08 Mei 2020.
2. <https://redkal.com>, *Anggaran Terserap dengan Baik, Dewan Apresiasi PUPR Banjarmasin*, 06 Mei 2020.

Catatan:

Dana Alokasi Umum, selanjutnya disebut DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004).

Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004).

Dana Alokasi Khusus, selanjutnya disebut DAK, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional Desentralisasi (UU Nomor 33 Tahun 2004). Anggaran pendapatan dan belanja daerah, selanjutnya disebut APBD, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah (UU Nomor 32 Tahun 2004).

☀ Struktur APBD

